

# LAPORAN AKTIVITAS ABUSE DOMAIN ~.ID

Indonesia Anti-Phishing Data Exchange

## IDADX

**Periode Q1 2024**

Januari – Maret 2024

## Daftar Isi

Ruang Lingkup Abuse Domain .....	1
Ringkasan Abuse Domain .....	1
Statistik Abuse Domain Pada Q1 2024 .....	2
Organisasi/Brand yang menjadi sasaran abuse domain .....	3
Statistik abuse domain berdasarkan kategori .....	4
Negara yang Menghosting Situs Abuse Domain .id .....	5
Industri Sasaran Abuse Domain .....	6
Tentang IDADX .....	6

### Ruang Lingkup Abuse Domain

Laporan aktivitas abuse domain IDADX bertujuan untuk menganalisis penyalahgunaan nama domain .id seperti phishing, spam, malware, dan lainnya. IDADX mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu Cleandns (<https://cleandns.com>), Registrar PANDI, dan Netcraft. Selain itu, IDADX mendapatkan laporan dari masyarakat melalui email [helpdesk@pandi.id](mailto:helpdesk@pandi.id).

### Definisi Abuse Domain

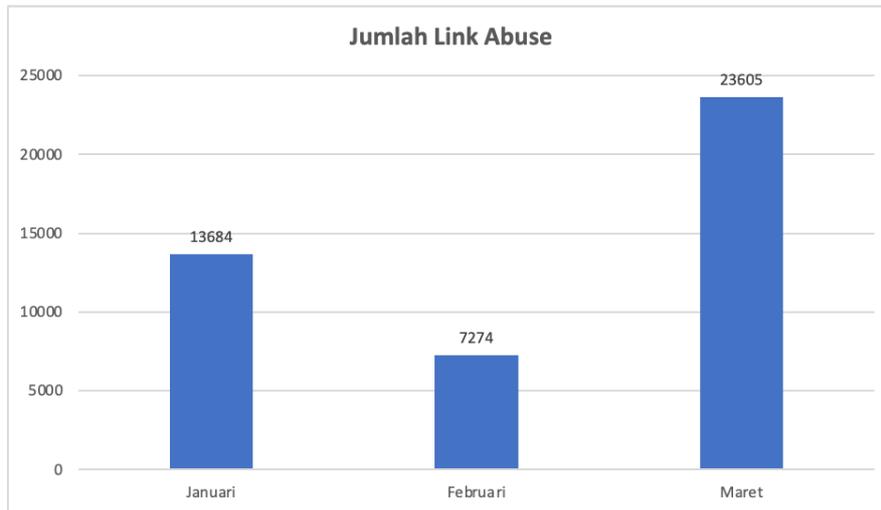
Abuse Domain adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada nama domain yang digunakan untuk tujuan kejahatan atau merugikan pihak lain. Penggunaan nama domain untuk kegiatan penyalahgunaan ini dapat menyebabkan kerugian finansial, kerugian data, dan masalah keamanan bagi individu dan organisasi. Jenis – jenis konten yang dianggap sebagai abuse domain seperti phishing, malware, spam, judi online, pornografi, terorisme, SARA, dan lain sebagainya yang bersifat merugikan pihak lain.

### Ringkasan Abuse Domain

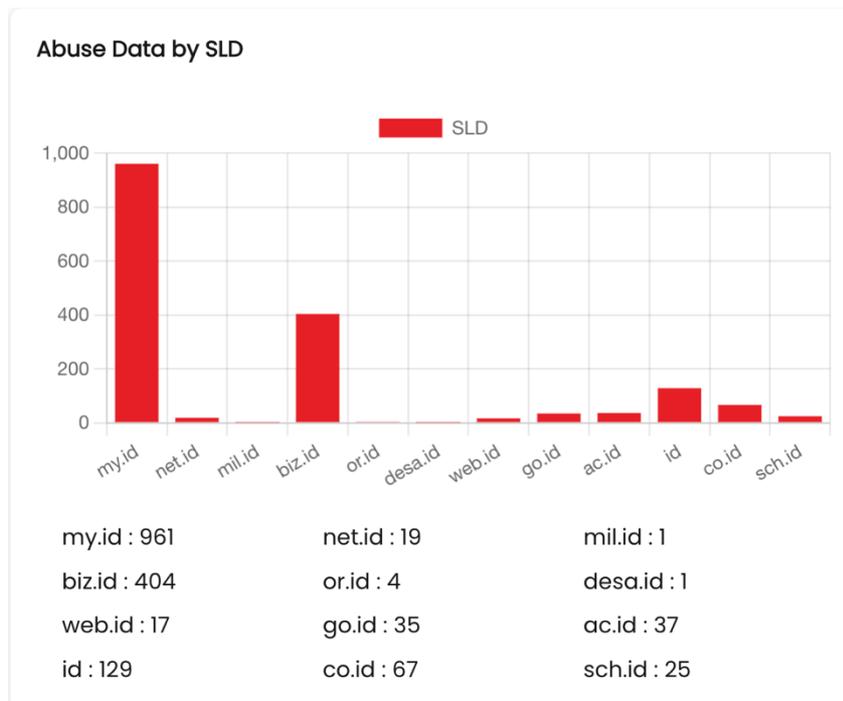
- Total abuse domain pada Q1 2024 sebanyak 1700 nama domain.
- SLD yang paling banyak digunakan untuk abuse domain yaitu my.id dan biz.id.
- Subdomain paling banyak digunakan untuk aktivitas abuse domain.
- Phishing menjadi kategori yang paling banyak digunakan pada aktivitas abuse domain.
- Sektor social networking menjadi industri yang banyak diincar pada Q1 2024 sekitar 57% dari keseluruhan total laporan abuse domain.

## Statistik Abuse Domain Pada Q1 2024

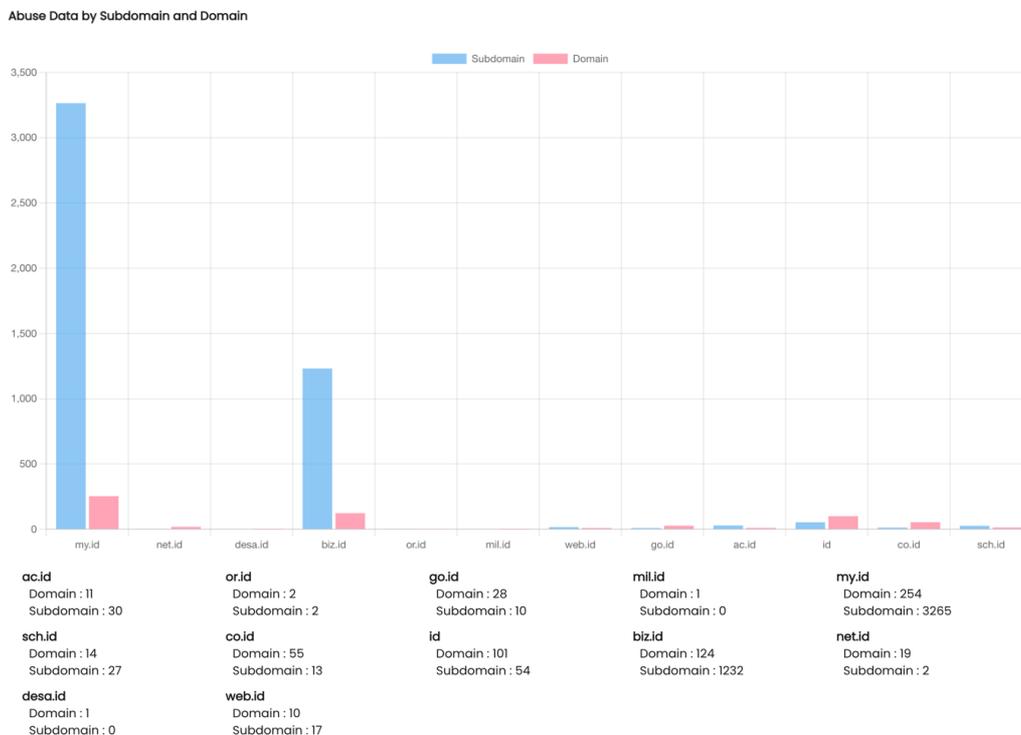
Jumlah laporan abuse domain yang diterima oleh IDADX dalam kuartal pertama 2024 sebanyak 44.563. Berdasarkan laporan abuse domain tersebut, sebanyak 36.606 merupakan laporan data abuse menggunakan domain <https://s.id> dan 7.957 merupakan laporan data abuse dari domain lain.



Data abuse domain berasal dari 1.700 nama domain yang berbeda. SLD yang mendominasi data abuse domain adalah my.id yaitu sebesar 961 domain, diikuti dengan SLD lainnya yaitu biz.id, id, co.id, dan lainnya seperti pada gambar statistik dibawah ini.



Selain itu kami mengelompokkan data abuse berdasarkan domain utama dan subdomain. SLD my.id, biz.id, ac.id, sch.id dan web.id memiliki data abuse menggunakan subdomain lebih banyak daripada domain utama.



### Organisasi/Brand yang menjadi sasaran abuse domain

Data berikut menggabungkan data situs web abuse, nama organisasi/brand, dan nama domain. Berikut ini penjelasan dari masing-masing data:

- **Situs web abuse**, hal ini merupakan tolok ukur utama abuse domain yang dikumpulkan pada dashboard IDADX.
- **Nama organisasi/brand**, setiap URL yang dilaporkan mengandung nama organisasi/brand yang dicantumkan. Jumlah nama organisasi/brand diambil berdasarkan kelompok organisasi/brand yang unik.
- **Nama domain**, URL link abuse domain mengandung nama domain yang sifatnya unik. Selain itu abuse domain biasanya menggunakan subdomain. Dari beberapa subdomain yang berbeda, berisi konten yang sama. Data ini diambil berdasarkan nama domain unik sehingga tidak ada redudansi data nama domain.

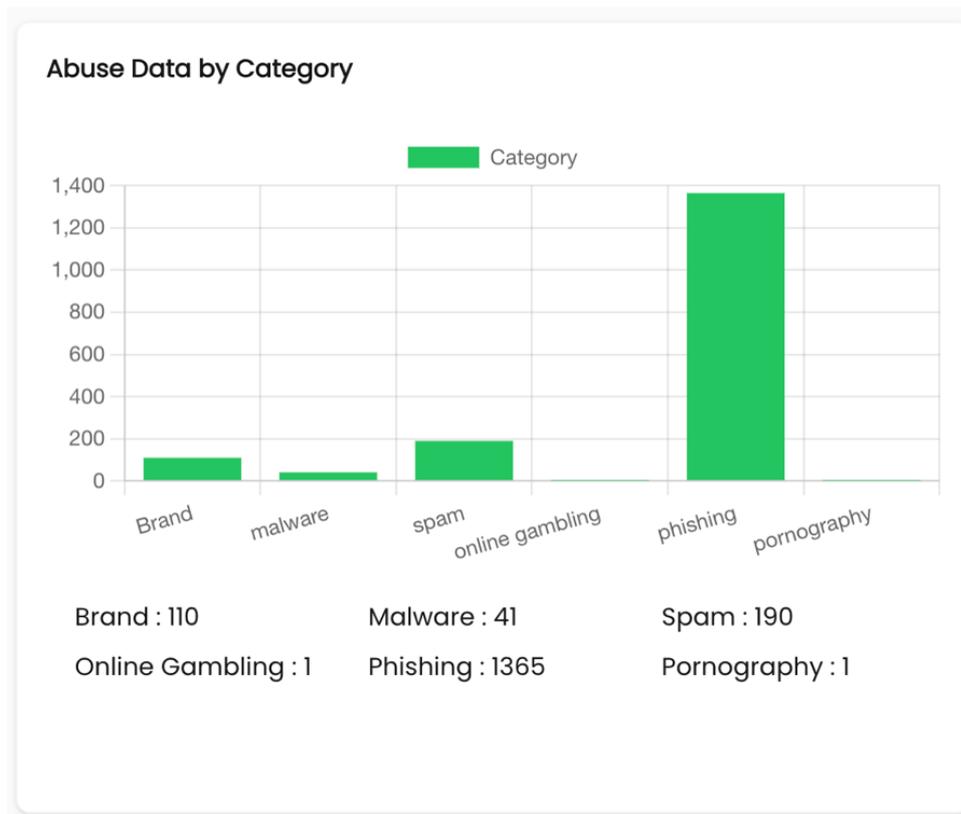
	Januari	Februari	Maret
<b>Situs web abuse</b>	13684	7274	23605
<b>Organisasi/Brand yang diincar</b>	43	38	47
<b>Nama Domain</b>	677	543	799

Berikut ini merupakan daftar urutan 10 organisasi/brand yang menjadi target abuse domain pada Q1 2024:

No	Organisasi/Brand
1	Whatsapp
2	Dana
3	Facebook
4	Telegram
5	Garena
6	Tencent
7	Coda payments
8	Facebook, inc.
9	Instagram
10	Bank Negara Indonesia

### Statistik abuse domain berdasarkan kategori

Berdasarkan kategori pada data IDADX Q1 2024 diperoleh kategori phishing mendominasi jumlah laporan yaitu sebanyak 1.365 laporan. Berikut ini statistic data laporan IDADX berdasarkan kategorinya.



Berikut ini penjelasan dari masing-masing kategori yang didapatkan pada Q2 2024:

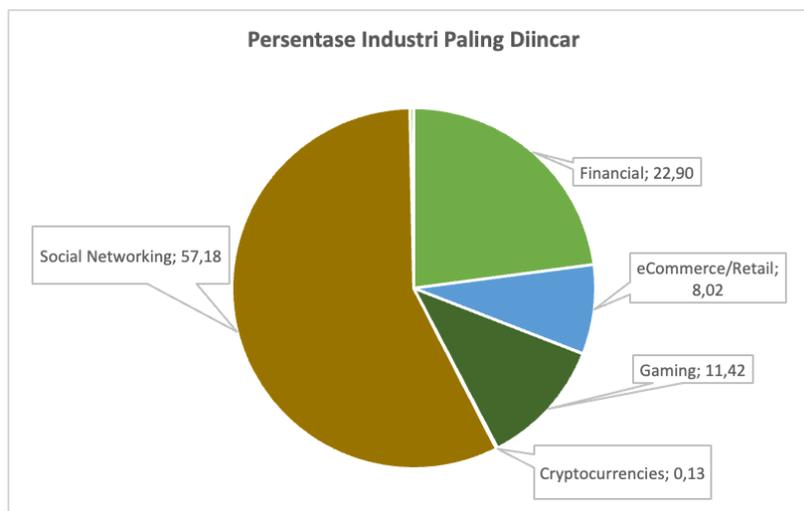
- **Phishing**, tindakan untuk mengungkapkan informasi pribadi seseorang seperti kata sandi atau informasi keuangan dengan menyamar sebagai situs web terpercaya.
- **Malware**, nama domain yang digunakan untuk menyebarkan atau memfasilitasi perangkat lunak berbahaya yang dapat merusak sistem komputer atau mencuri informasi pribadi.
- **Online Gambling**, nama domain yang terdapat aktivitas penyebaran konten perjudian.
- **Spam**, menyebarkan pesan yang tidak diinginkan, biasanya berisi iklan atau tautan ke situs web berbahaya.
- **Brand**, nama domain yang digunakan untuk menyalahgunakan atau mengeksploitasi nama merek (brand).
- **Pornography**, nama domain yang digunakan membuat situs web untuk menyebarkan konten porno.

### Negara yang Menghosting Situs Abuse Domain .id

Indonesia menempati posisi teratas sebagai negara yang menghosting situs abuse domain .id selama Q1 tahun 2024 dan dilanjutkan pada posisi kedua yaitu United States. Pada kuartal pertama ini negara yang digunakan menghosting situs abuse domain lebih bervariasi daripada kuartal sebelumnya.

Negara	Januari	Februari	Maret
Indonesia	79,15	75,65	81,05
United States	10,91	6,65	3,41
Russia	1,05	0,76	0,32
India	0,04		0,06
China	0,02	0,01	0,25
Germany	0,02	0,4	0,15
Singapore	0,15	0,15	0,38
Poland	0,01		
United Kingdom	0,02	0,07	0,02
Cyprus	0,01		
Canada	0,01		0,01
Australia	0,01		0,05
France	0,03	0,12	
Finland	0,01		
Lithuania	0,01		0,01
Netherlands		0,01	0,35
Turkey		0,01	
Thailand			0,01
None	8,55	16,17	13,93

## Industri Sasaran Abuse Domain



Sektor industri yang paling ditargetkan untuk abuse domain yaitu *Social Networking* sebesar 57,18%, yang selanjutnya diikuti pada posisi kedua yaitu *Financial Sector* sebesar 22,90%.

## Tentang IDADX

Indonesia Anti-Phishing Data Exchange (IDADX) didirikan pada tahun 2021 dibawah kepengurusan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI). IDADX adalah sebuah inisiasi untuk meningkatkan keamanan siber nasional dengan memfasilitasi respons global terhadap kejahatan internet di sektor pemerintah, penegakan hukum, industri, dan komunitas internet.

Pada saat ini kami bekerjasama dengan para Registrar PANDI untuk memerangi adanya penyalahgunaan nama domain .id. Kami tentunya tidak hanya berhenti sampai disini, kami akan mengembangkan aplikasi ini dengan menambah sumber data kami dan bekerjasama dengan pihak lainnya agar data yang kami miliki terpercaya dan terbaru.

IDADX mengelola situs web publik <https://www.idadx.id> dimana masyarakat bisa melaporkan jika terdapat penyalahgunaan nama domain .id. Selain itu, laporan seputar penyalahgunaan nama domain .id dapat dilaporkan melalui email [helpdesk@pandi.id](mailto:helpdesk@pandi.id).